

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Data

1. Gambaran Umum Prestasi Belajar Aqidah Akhlak, Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan Perilaku Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Gandusari diperoleh melalui penilaian pada proses belajar mengajar. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester yang diuraikan sebagai berikut :

- a. Penilaian berbasis portofolio, merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok.
- b. Ulangan harian, merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu sub-tema. Ulangan harian terintegrasi dengan proses pembelajaran lebih untuk mengukur aspek pengetahuan, dalam bentuk tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- c. Ulangan tengah semester, dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran.
- d. Ulangan akhir semester, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.

Penilaian dilakukan secara holistik meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan jurnal. Penilaian aspek Pengetahuan dapat dinilai dengan cara berikut: Tes tulis, Tes Lisan dan Penugasan. Penilaian aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara berikut: penilaian kinerja (*Performance*), Projek dan Portofolio.

Penilaian dilaksanakan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Tabel 4.1

Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran aqidah akhlak kelas V

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
I	1. Memahami kalimat thayyibah (sholawat Nabi), Al-Asma al-Husna (Al Baqii dan Al Bashir)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (sholawat Nabi) 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma al-Husna (Al Baqii dan Al Bashir).
	2. Beriman kepada	2.1 Mengenal adanya hari akhir

	hari akhir (kiamat).	(kiamat).
	3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sikap tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. 3.2. Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum
	4. Menghindari akhlak tercela.	4.1 Menghindari sifat hasud dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Abu Lahab
II	5. Memahami kalimat thayyibah (Tarji') dan Al-Asma al-Husna (Al Muhyii, Al Mumiit)	5.1. Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (Tarji').. 5.2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma al-Husna (Al Muhyii, Al Mumiit dan Al Baqii).
	6. Membiasakan akhlak terpuji	6.1 Membiasakan sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari. 6.2 Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat
	7. Menghindari akhlak tercela.	7.1. Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah melalui kisah Qorun.

Tabel 4.2

Standar kompetensi dan kompetensi dasar
mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
I	1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	1.1 Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia 1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan

	(NKRI)	Republik Indonesia 1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
	2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah	2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah 2.2 Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, seperti pajak, anti korupsi, lalu lintas, larangan merokok
II	3. Memahami kebebasan berorganisasi	33.1 Mendeskripsikan pengertian organisasi 3.2 Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat 3.3 Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah
	4. Memahami keputusan bersama.	4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama 4.2 Mematuhi keputusan bersama

Prestasi Belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan Pada penelitian ini diperoleh melalui nilai Ujian tengah semester (UTS) yang tertulis pada tabel berikut ini.

Perilaku siswa di Madrasah Ibtidaiyah sekecamatan Gandusari Trenggalek, sangat beraneka ragam. Sikap dan perilaku siswa menunjukkan kepribadian siswa. Banyak siswa yang sangat sopan dan santun dalam bertutur kata, tetapi ada juga siswa siswa yang masih memerlukan pembinaan. Kondisi lingkungan dan perhatian orang tua sangat mempengaruhi perilaku siswa.

2. Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Perolehan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata nilai ulangan harian, nilai tugas dan UTS siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Kriteria penilaian siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, yaitu berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mengetahui prestasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-kecamatan Kampak kabupaten Trenggalek. Besarnya KKM yang telah ditentukan oleh Madrasah untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah 75. Data tentang prestasi belajar yang diperoleh siswa dilihat dari rata-rata yang diperoleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan data yang telah penulis terima, berikut ini akan penulis tampilkan hasil distribusi kelas interval, frekuensi dan persentase prestasi belajar aqidah akhlak. Sebelum itu penulis tentukan dahulu:

a. *Rentang* adalah data terbesar dikurangi data terkecil.¹ Dalam hal ini, data terbesar = 97 dan data terkecil = 64, maka *rentang* = $97 - 64 = 33$

b. Banyak kelas interval yang diperlukan dapat menggunakan aturan *Sturges*.²

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 67$$

$$= 1 + (3,3) (1,82607)$$

$$= 7,0260 = 7$$

c. Panjang kelas interval (p) = $\text{rentang} : \text{banyak kelas}$.³

$$= 33 : 7 = 4,714 = 5$$

Tabel 4.4

Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	94 – 98	Sangat Baik Sekali	12	18%
2.	89 – 93	Sangat Baik	15	22%
3.	84 – 88	Baik	20	30%
4.	79 – 83	Cukup	4	6%
5.	74 – 78	Kurang	6	9%
6.	69 – 73	Sangat Kurang	6	9%
7.	64 – 68	Sangat Kurang Sekali	4	6%
	Jumlah		67	100%

Sumber: Peneliti, 2015

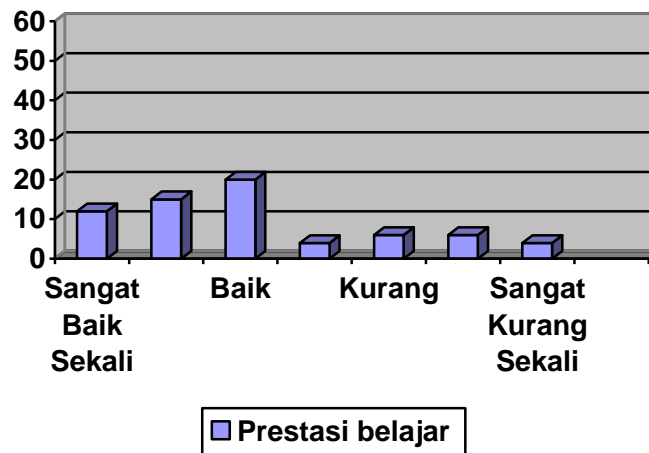
¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 1996), 47

² *ibid*...

³ *ibid*...

Grafik 4.1

Diagram Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek



Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa 12 atau 18% siswa memperoleh kriteria sangat baik sekali, selanjutnya 15 atau 22% memperoleh kriteria sangat baik, sebanyak 20 atau 30% memperoleh kriteria baik, sebanyak 4 atau 6% kriteria cukup, sebanyak 6 atau 9% kriteria kurang, sebanyak 6 atau 9% kriteria sangat kurang dan siswa sebanyak 4 atau 6% kriteria sangat kurang sekali. Hal ini terlihat dari besarnya nilai persentase yang diperoleh dari keseluruhan nilai rata-rata yakni jumlah keseluruhan yang ada sudah mencapai KKM. Oleh karena itu, secara umum dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa sebagian besar di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek telah mencapai ketuntasan yaitu lebih dari KKM yang ditentukan di sekolah yaitu dalam kriteria baik.

3. Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Perolehan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan nilai ulangan harian, nilai tugas dan nilai UTS siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Kriteria penilaian siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, yaitu berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mengetahui prestasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Besarnya KKM yang telah ditentukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah 75. Data tentang prestasi belajar yang diperoleh siswa dilihat dari rata-rata yang diperoleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan data yang telah penulis terima, berikut ini akan penulis tampilkan hasil distribusi kelas interval, frekuensi dan persentase prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan. Sebelum itu penulis tentukan dahulu:

- a. *Rentang* adalah data terbesar dikurangi data terkecil.⁴ Dalam hal ini, data terbesar = 95 dan data terkecil = 62, maka *rentang* = $95 - 62 = 33$
- a. Banyak kelas interval yang diperlukan dapat menggunakan aturan *Sturges*.⁵

⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 1996), 47

⁵ *Ibid...*

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 67$$

$$= 1 + (3,3) (1,82607)$$

$$= 7,0260 = 7$$

b. Panjang kelas interval (p) = rentang : banyak kelas.⁶

$$= 33 : 7 = 4,714 = 5$$

Tabel 4.5

Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

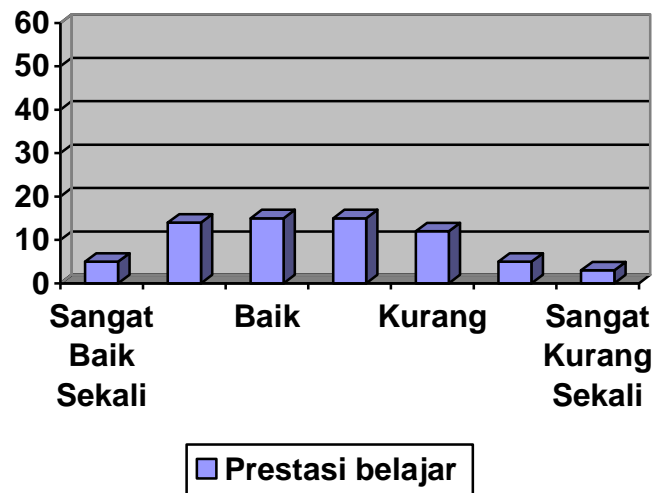
No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	92 – 96	Sangat Baik Sekali	5	7%
2.	87 – 91	Sangat Baik	14	22%
3.	82 – 86	Baik	20	30%
4.	77 – 81	Cukup	10	15%
5.	72 – 76	Kurang	10	15%
6.	67– 71	Sangat Kurang	5	7%
7.	62– 66	Sangat Kurang Sekali	3	4%
Jumlah			67	100%

Sumber: Peneliti, 2015

⁶ Ibid...

Grafik 4.2

Diagram Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek



Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa 5 atau 7% siswa memperoleh kriteria sangat baik sekali, selanjutnya 14 atau 22% siswa memperoleh kriteria sangat baik, sebanyak 20 atau 30% siswa memperoleh kriteria baik, sebanyak 10 atau 15% siswa memperoleh kriteria cukup, sebanyak 10 atau 15% memperoleh kriteria kurang, sebanyak 5 siswa atau 7% memperoleh nilai sangat kurang dan hanya 3 atau 4% memperoleh kriteria sangat kurang sekali. Hal ini terlihat dari besarnya nilai persentase yang diperoleh dari keseluruhan nilai rata-rata yakni jumlah keseluruhan yang ada sudah mencapai KKM. Oleh karena itu, secara umum dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa sebagian besar di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

telah mencapai ketuntasan yaitu lebih dari KKM yang ditentukan di sekolah yaitu dalam kriteria baik.

4. Perilaku Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku siswa berupa angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor terendah adalah 96 sedangkan total skor tertinggi adalah 142.

Berdasarkan data yang telah penulis terima, berikut ini akan penulis tampilkan hasil distribusi kelas interval, frekuensi dan persentase perilaku siswa. Sebelum itu penulis tentukan dahulu:

- b. *Rentang* adalah data terbesar dikurangi data terkecil.⁷ Dalam hal ini, data terbesar = 142 dan data terkecil = 106, maka *rentang* = $142 - 96 = 46$
- a. Banyak kelas interval yang diperlukan dapat menggunakan aturan *Sturges*.⁸

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 67 \\ &= 1 + (3,3) (1,82607) \\ &= 7,0260 = 7 \end{aligned}$$

⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 1996), 47

⁸ *Ibid...*

b. Panjang kelas interval (p) = rentang : banyak kelas.⁹

$$= 46 : 7 = 6,5714 = 7$$

Data hasil angket Perilaku siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Perilaku siswa

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1.	138-144	Sangat Baik Sekali	8	12%
2.	131-137	Sangat Baik	23	35%
3.	124-130	Baik	13	19%
4.	117-123	Cukup	7	10%
5.	110-116	Kurang	6	9%
6.	103-109	Sangat Kurang	8	12%
7.	96-102	Sangat Kurang Sekali	2	3%
Total			67	100%

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2015

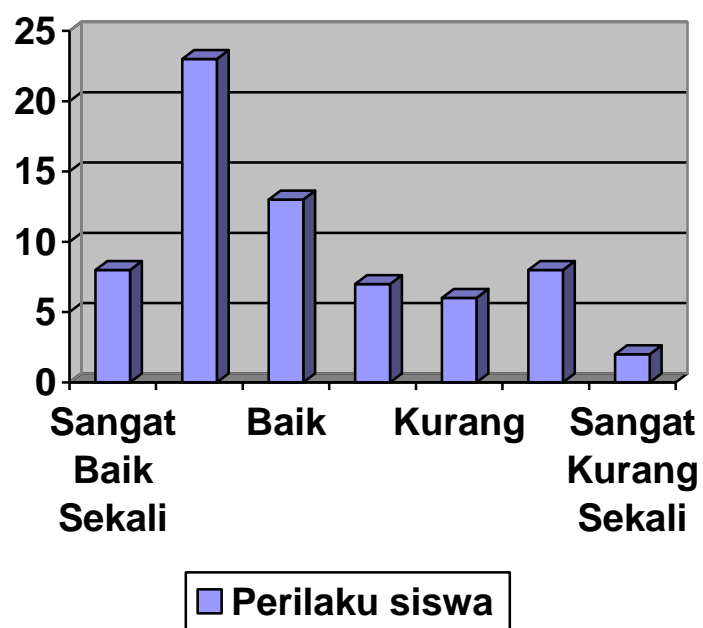
Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 8 atau 12% responden memiliki perilaku dengan kriteria sangat baik sekali, sebanyak 23 atau 35% responden memiliki perilaku dengan kriteria sangat baik, sebanyak 13 atau 19% responden memiliki perilaku dengan kriteria baik, 7 atau 10% responden memiliki kriteria cukup, sebanyak 6 atau 9% memiliki kriteria kurang, sebanyak 8 atau 12% memiliki perilaku dengan kriteria sangat kurang, sedangkan 2 responden atau 3% memiliki kriteria sangat

⁹ Ibid...

kurang sekali. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan perilaku siswa dengan kriteria sangat baik.

Grafik 4.3

Perilaku Siswa



B. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Uji prasyarat ini digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Dalam sub ini terdapat dua uji asumsi dasar yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan berdasarkan pada hasil tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel prestasi belajar Aqidah Akhlak adalah 0,001 dan nilai signifikansi variabel Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah 0,002, nilai signifikansi variabel perilaku siswa adalah 0,015, karena nilai signifikansinya adalah $< 0,05$ ini berarti berdistribusi normal. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perilaku_SiswaY	.140	67	.002	.927	67	.001
Prestasi_BelajarAqidah_AkhlakX1	.147	67	.001	.925	67	.001
PrestasiBelajar_PKnX2	.122	67	.015	.966	67	.060

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis linear. Untuk

menguji linearitas digunakan deviation from linearity dari hasil perhitungan SPSS 16. Jika nilai signifikan deviation from linearity $< 0,05$ berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linear.

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai uji linieritas diperoleh yaitu 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi linieritas sebesar $0.000 > 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa variable-variabel penelitian ini terdapat hubungan yang linier. Berikut hasil uji linieritas:

Tabel 4.8

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku_SiswaY *	Between	(Combined)	7681.061	20	384.053	21.613	.000
Prestasi_BelajarAqidah_AkhlakX1	Groups	Linearity	6881.402	1	6881.402	387.250	.000
		Deviation from Linearity	799.659	19	42.087	2.368	.009
	Within Groups		817.417	46	17.770		
	Total		8498.478	66			

c. Uji Multikolieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) kurang dari 5. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 5. Penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi antar

variabel yaitu $1.295 < 5$ berarti terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.9

Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.385	6.727		2.733	.008		
	Prestasi_BelajarAqidah_AkhlakX1	1.085	.078	.837	13.990	.000	.772	1.295
	PrestasiBelajar_PKnX2	.177	.080	.132	2.200	.031	.772	1.295

a. Dependent Variable: Perilaku_SiswaY

Dari output Coefficients di atas, dilihat pada kolom VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk pengalaman mengajar, kualifikasi pendidikan guru dan sertifikasi guru menunjukkan VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan adanya multikolinieritas.

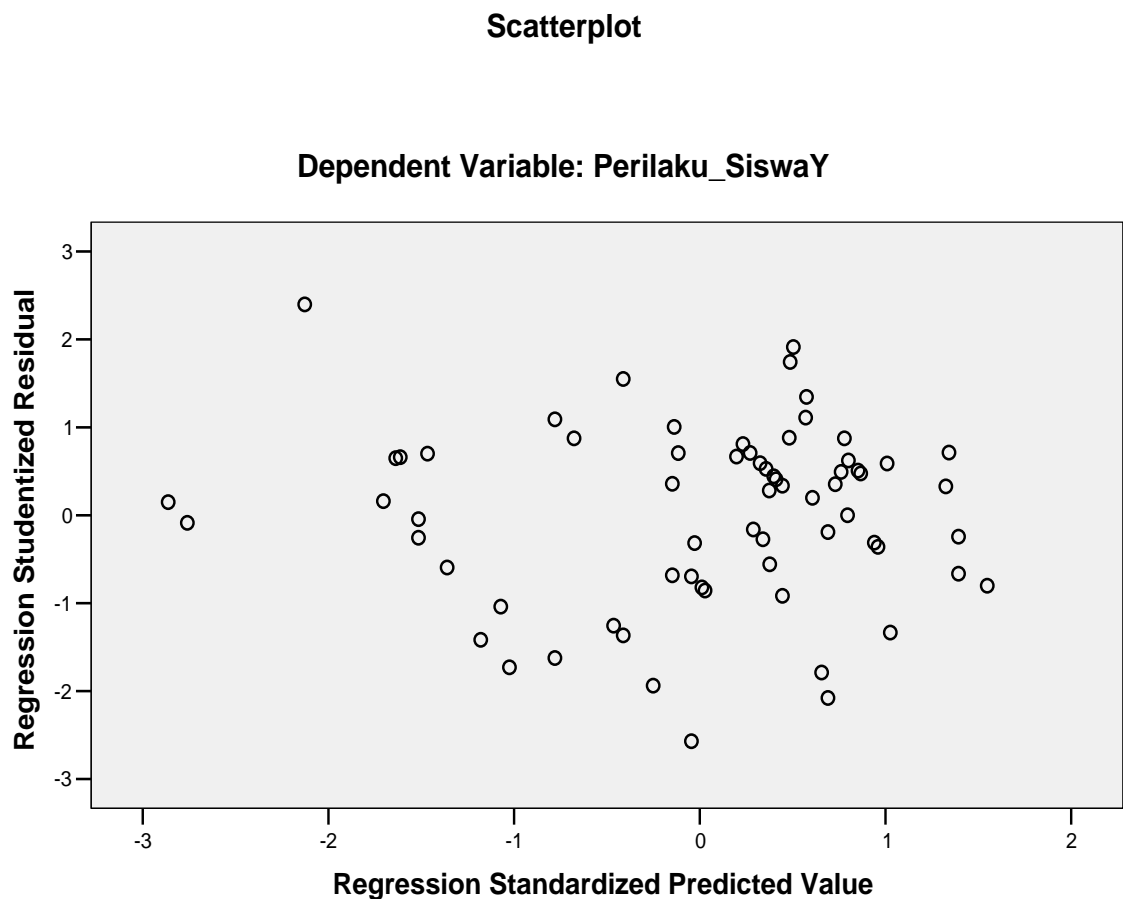
d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Dalam penelitian Berdasarkan hasil output SPSS gambar scatterplot didapatkan ini scatterplot titik-titiknya menyebar dibawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar di atas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dibuktikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.4 Heteroskedastisitas



2. Uji Hipotesis

a. Analisis Determinasi (R^2)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi. Berdasarkan tabel 4.6 Model Summary sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.818	4.847

a. Predictors: (Constant), PrestasiBelajar_PKnX2, Prestasi_BelajarAqidah_AkhlakX1

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,907. Maka dapat disimpulkan bahwa 90,7% terjadi hubungan yang sangat kuat antara prestasi belajar aqidah akhlak dan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa. Sedangkan sisanya 9,7% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar

0,823 atau sama dengan 82,3 % (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah $r^2 \times 100 \%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek adalah 82,3%, sedangkan sisanya yaitu 17.7%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

b. Uji t

1) Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a

a) Merumuskan hipotesis secara parsial

H_a : Ada pengaruh antara prestasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

H_0 : Tidak Ada pengaruh antara prestasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh antara prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

H_0 : Tidak ada pengaruh antara prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

b) Merumuskan hipotesis secara simultan

H_a : Ada pengaruh antara prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

H_o : Tidak pengaruh antara prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

c) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_o diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_o ditolak dan H_a diterima.

d) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 67, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 67 - 2 - 1 = 64$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.669. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.385	6.727		2.733	.008
	Prestasi_BelajarAqidah_AkhlakX1	1.085	.078	.837	13.990	.000
	PrestasiBelajar_PKnX2	.177	.080	.132	2.200	.031

a. Dependent Variable: Perilaku_SiswaY

Dari hasil pada tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 13.990$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,669$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13.990 > 1,669$). Nilai signifikansi t untuk variabel prestasi belajar Aqidah Akhlak adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara prestasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

Hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t . Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.200$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,669$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.200 > 1,669$). Nilai signifikansi t untuk variabel

prestasi belajar siswa pendidikan kewarganegaraan adalah 0.031 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,031 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh antara prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12

Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis Nol (H_o) dan Hipotesis alternative (H_a)	t hitung	t tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh antara prestasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.</p> <p>H_o : Tidak Ada pengaruh antara prestasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.</p>	13.990	1.669	$13.990 > 1,669$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0,016$	<p>H_a diterima</p> <p>H_o ditolak</p>
2.	<p>H_a : Ada pengaruh antara prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.</p> <p>H_o : Tidak Ada pengaruh antara prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan terhadap</p>	2.200	1.669	$2.200 > 1,669$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0,031$	<p>H_a diterima</p> <p>H_o ditolak</p>

	perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.				
--	--	--	--	--	--

b. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 67, diperoleh F_{tabel} adalah 3.124 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_3 (jumlah variabel -1) atau $2-1 = 2$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $67-2-1 = 64$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3,124. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows versions 16.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6995.067	2	3497.534	148.890	.000 ^a
	Residual	1503.410	64	23.491		
	Total	8498.478	66			

a. Predictors: (Constant), PrestasiBelajar_PKnX2, Prestasi_BelajarAqidah_AkhlakX1

b. Dependent Variable: Perilaku_SiswaY

Dari tabel di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung sebesar 148.890. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (148.890) >

F_{tabel} (3.140) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,010 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan Ada pengaruh antara prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.12 *coefficients* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.385	6.727		2.733	.008
	Prestasi_BelajarAqidah_AkhlakX1	1.085	.078	.837	13.990	.000
	PrestasiBelajar_PKnX2	.177	.080	.132	2.200	.031

a. Dependent Variable: Perilaku_SiswaY

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Perilaku Siswa (Y)} = 18.385 + (1.085)X_1 + (0.177)X_2$$

Standar error persamaan regresi adalah 6.727 untuk beta = 0, standar error persamaan regresi variabel prestasi belajar Aqidah Akhlak adalah 0,078, standar error persamaan regresi variabel prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan adalah 0.080. Nilai signifikansi t variabel prestasi belajar aqidah akhlak adalah

0,000, dan Nilai signifikansi t variabel prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan adalah 0,031. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku siswa nilai signifikansi semua variabel lebih kecil daripada nilai probabilitas yang ditetapkan yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar aqidah akhlak dan pendidikan kewarganegaraan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 18.385. Hal ini menunjukkan apabila nilai prestasi belajar aqidah akhlak (X_1), prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan (X_2), di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya perilaku siswa (Y) sebesar 18.385.
- b. Nilai koefisien $b_1 = (1.085)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai prestasi belajar aqidah akhlak (X_1) mengalami kenaikan satu poin sementara prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan (X_2), tetap maka perilaku siswa meningkat sebesar 1.085.
- c. Nilai koefisien $b_2 = (0.177)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan (X_2) mengalami kenaikan satu poin sementara prestasi belajar aqidah akhlak (X_1) tetap maka prestasi belajar meningkat sebesar 0.177.

C. Temuan Penelitian

1. Gambaran umum prestasi belajar aqidah akhlak, prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan dan perilaku siswa.

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Prestasi Belajar siswa menunjukkan nilai yang berbeda beda, baik mata pelajaran aqidah akhlak maupun mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa rata-rata siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi berdampak pada perilaku positif.

2. Prestasi belajar aqidah akhlak

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) yaitu adanya pengaruh prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku siswa diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 13.990$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,669$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13.990 > 1,669$). Nilai signifikansi t untuk variabel prestasi belajar Aqidah Akhlak adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,000

$< 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

3. Prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan

Berdasarkan tabel *Coefficients*, pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.200$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikakansi 0,05, diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,669$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.200 > 1,669$). Nilai signifikansi t untuk variabel prestasi belajar siswa pendidikan kewarganegaraan adalah 0,031 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,031 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

4. Perilaku siswa.

Dari tabel Uji F menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 67, diperoleh F_{tabel} adalah 3.124. Dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung sebesar 148.890. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (148.890) > F_{tabel} (3.140)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,010 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.